

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Huda Sawahan Kecamatan Cerme Gresik dilaksanakan selama 6 bulan yaitu cerme kabupaten gresik. Penelitian dari bulan januari sampai juni 2014.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas V MI Nurul Huda Sawahan Kecamatan Cerme Gresik

C. Prosedur penelitian

1. Prosedur pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan melalui berkomunikasi siklus. Adapun pelaksanaan tindakan secara umum melalui tahapan berikut:

A. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi masalah (mendiskusikan permasalahan) yang muncul yang berkaitan dengan keterampilan dua.
- 2) merancang pelaksanaan tindakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual dengan metode bermain peran.

- 3) menyusun format observasi dan instrument penelitian untuk mengetahui keterampilan berbicara.
- 4) menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang digunakan dalam ptk.

B. Tahap implementasi tindakan

Adapun rencana tindakan yang disepakati adalah sebagai berikut:

SIKLUS 1

1) perencanaan

Merancang skenario pembelajaran tentang keterampilan berkomunikasi dengan langkah-langkah :

Kegiatan awal:

Apersepsi

Guru melakukan tanya jawab:

- A) siapa yang pernah bertelepon?
- B) telepon apa yang biasa kalian gunakan?
- C) bagaimana cara menggunakan hp?

Kegiatan inti

- A) guru menjelaskan manfaat dan cara menggunakan telepon.
- B) guru membagi lembar kerja.
- C) siswa menyimak peragaan berkomunikasi orang siswa yang sedang bertelepon.

- D) siswa menulis isipesan yang disampaikan berkomunikasisiswa yang bertelepon.
- E) secara bergiliran siswa memperagakan percakapan dengan telepon.
- F) siswa dan guru menyimpulkan isi pesan sesuai pesan yang diterima dengan telepon.

Penutup

- A) guru mengadakan penilaian
- B) siswa secara bergiliran menyampaikan pesan yang diterima lewat telepon dalam peragaan.
- C) guru memberi penghargaan dan p[^]v[^]iatan.
- D) guru memberi tindak lanjut berupa pesan-pesan.

2) pelaksanaan

- A) mempersiapkan kondisi kelas.
- B) mempersiapkan siswa.
- C) mempersiapkan sarana dan prasarana.
- D) mempersiapkan alat bantu pembelajaran yang meliputi : kelengkapan pengumpulan data, lks, lembar soal, lembar observasi dan angket)
- E) implementasi dikelas sesuai dengan scenario yang telah dibuat dalam perencanaan.

3) Observasi dan Implementasi

Observasi dilakukan oleh supervisor yang mengamati pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

4) Analisis dan refleksi

Analisis dan refleksi dilaksanakan berdasarkan observasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Implementasi siklus 1

Dalam tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan kontekstual dengan metode bermain peran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Siklus i dilaksanakan selama berkomunikasi kali pertemuan.

A. Pertemuan I

Pada pertemuan i, materi yang diajarkan adalah berkomunikasi dengan ember or menyampaikan isi pesan telepon, sesuai isi pesan yang disampaikan. Kegiatan diawali dengan berdo'a bersama, dilanjutkan absensi siswa

Sebagai kegiatan awal guru melakukan embe jawab untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Contoh :

- 1) siapa yang pernah bertelepon?
- 2) bagaimana cara menggunakan hp?

Kemudian guru membagikan lembar kerja berupa percakapan yang harus dikerjakan oleh siswa secara berpasangan. Siswa secara berpasangan melakukan percakapan melalui telepon. Guru mengamati proses kegiatan siswa untuk menilai keterampilan berkomunikasi siswa.

B. Pertemuan II

Pada pertemuan keberkomunikasimateri yang diajarkan menyampaikan isi pesan dengan ember or menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan yang disampaikan.

Kegiatan diawali dengan doa bersama, dilanjutkan absensi siswa. Kegiatan yang pertama dilakukan guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan isi pesan percakapan telepon yang telah diperagakan pada pertemuan I. Untuk mengetahui tingkat keterampilan berkomunikasi siswa, guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas secara bergiliran menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan yang disampaikan. Setelah seluruh siswa maju, guru ember tindak lanjut berupa pesan-pesan agar siswa tidak ragu-ragu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

C. Observasi

Dalam tahap ini, guru kelas secara kolaboratif dengan guru lain dan kepala sekolah melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa 1 em bar observasi dan perekaman dengan kamera photo. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun serta mengetahui seberapa besar pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas v mi Nurul Huda Sawahan oleh karena itu pengamatan tidak hanya ditujukan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, namun

juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk suasana kelas pada setiap pertemuan.

Adapun uraian observasi tiap pertemuan pada siklus ii adalah sebagai berikut:

Pertemuan : I (Berkomunikasi)

Indikator : menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan yang disampaikan.

Pendekatan : kontekstual learning metode : bermain peran

Hasil observasi :

1) kegiatan siswa

- A) siswa aktif memperhatikan penjelasan guru,
- B) siswa aktif menjawab pertanyaan guru,
- c) rasa ingin tahu dan keberanian siswa cukup tinggi,
- d) kreatifitas dan inisiatif siswa meningkat,
- e) siswa lebih aktif mengerjakan tugas individu maupun kelompok.

2) kegiatan guru

- a) guru sudah menyesuaikan kegiatan apersepsi dengan materi pelajaran,
- b) guru sudah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,
- c) guru sudah menguasai materi pelajaran,
- d) guru sudah melaksanakan pembelajaran inovatif,
- e) guru sudah menggunakan alat peraga yang efektif dan efisien,
- f) guru sudah membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran,
- g) guru sudah memantau kemajuan belajar siswa,

- h) guru sudah menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai,
- i) guru sudah melakukan refleksi dan tindak lanjut.

Pertemuan : 2 (berkomunikasi)

indikator : menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan yang disampaikan

pendekatan : kontekstual learning metode : bermain peran.

hasil observasi :

1) kegiatan siswa

- a) siswa aktif memperhatikan penjelasan guru,
- b) siswa aktif menjawab pertanyaan guru,
- c) rasa ingin tahu dan keberanian siswa cukup tinggi.
- d) kreatifitas dan inisiatif siswa meningkat,
- e) siswa lebih aktif mengerjakan tugas individu maupun kelompok.

2) kegiatan guru

- a) guru sudah menyesuaikan kegiatan apersepsi dengan materi pelajaran,
- b) guru sudah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,
- c) guru sudah menguasai materi pelajaran.
- d) guru sudah melaksanakan pembelajaran inovatif,
- e) guru sudah menggunakan alat peraga yang efektif dan efisien,
- f) guru sudah membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran,
- g) guru sudah memantau kemajuan belajar siswa,
- h) guru sudah menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai,

i) guru sudah melakukan refleksi dan tindak lanjut.

D. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan untuk dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan pembelajaran, diketahui bahwa pada pertemuan pertama dan keberkomunikasisudah menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil refleksi selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut: ;

Pertemuan : 1 (berkomunikasi)

Indikator : menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan
yang disampaikan

Pendekatan : kontekstual learning

Metode refleksi : bermain peran

Hasil refleksi:

Hasil refleksi pada siklus ii pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia meningkat, terbukti dari hasil nilai ulangan menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 61 sebanyak 21 siswa dari 30 siswa atau 70% dengan rata-rata kelas mencapai 69,3. \

Berdasarkan usulan penelitian yang sudah disetujui bersama bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 61,0 dan siswa yang memperoleh nilai 61,0 minimal 65% atau sebanyak siswa dari 20 siswa. Dengan demikian nilai rata-rata kelas yang mencapai 69,3 dan siswa yang memperoleh nilai 61,0. Kelas yang mencapai 69,3 dan siswa yang memperoleh nilai sebanyak 21 siswa dari 30 siswa atau 70% menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual learning dengan metode bermain peran yang dilakukan berhasil. (daftar nilai terlampir)

Tabel 1 : Daftar Nilai Pertemuan 1 siklus II.

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	85	7	80	13	85	19	50	25	85
2	70	8	65	14	75	20	65	26	65
3	60	9	60	15	85	21	60	27	60
4	70	10	60	16	65	22	60	28	70
5	90	11	85	17	70	23	70	29	80
6	70	12	50	18	70	24	70	30	65
Nilai Rata-rata : 69,3									

Pertemuan : 2 (berkomunikasi)

Indikator : Menyampaikan isi pesan telepon sesuai isi pesan yang disampaikan

Pendekatan : Kontekstual Learning

Metode : Berniain Peroti.

Hasil refleksi :

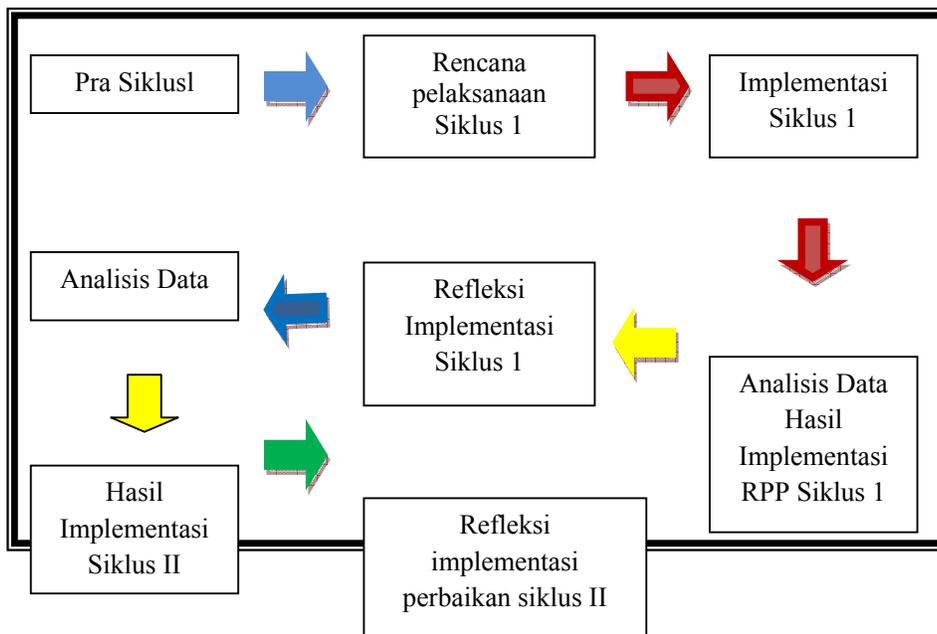
Hasil refleksi pada siklus ii pertemuan keberkomunikasi ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan lebih berani untuk menyampaikan usul pada guru. Keterampilan berkomunikasi pada siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terbukti dari hasil penilaian prestasi belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas 74,3, siswa yang memperoleh nilai >61,0 sebanyak 25 siswa atau 83,3% dari 30 siswa.

Berdasarkan usulan penelitian yang sudah disetujui bersama bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 61,0 dan siswa yang memperoleh nilai 61,0 minimal 65% atau sebanyak 20 siswa dari 30 siswa. Dengan demikian nilai rata-rata kelas yang mencapai 74,3 dan siswa yang memperoleh nilai 61,0 sebanyak 25 siswa dari 30 siswa atau 83,3% menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual learning yang dilaksanakan telah berhasil. (daftar nilai terlampir)

Tabel 1 : Daftar Nilai Pertemuan 2 siklus II

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	90	7	80	13	90	19	50	25	85
2	75	8	70	14	75	20	65	26	65
3	60	9	65	15	85	21	60	27	65
4	70	10	60	16	65	22	70	28	70
5	65	11	85	17	70	23	70	29	80
6	70	12	55	18	70	24	75	30	65
Nilai Rata-rata : 74,3									

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Bagn Prosedur Penelitian Deskripsi Per Siklus

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut: a.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran dan memantau dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

B. Tes

Siswa dievaluasi tingkat keterampilan berkomunikasi melalui menjawab pertanyaan secara lisan.

C. Wawancara

Siswa diwawancara untuk mengukur kemampuan siswa menggunakan bahasa dalam dua.

Teknik analisis data

Data yang berupa hasil pengamatan atau observasi dan data hasil angket diklasifikasi sebagai data kualitatif. Data ini diinterpretasikan kemudian dihubungkan dengan data kuantitatif (hasil tes) sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan metode bermain peran. Dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kriteria keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dikelompokkan menjadi berkomunikasi aspek, yaitu indikator keberhasilan proses dan hasil.

Indikator dalam keberhasilan proses dilihat dari perkembangan keterampilan berkomunikasi pada hasil nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) sebanyak 75 % siswa